

# BAB I.

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Thomas L. Friedman (2005, hal 9) menegaskan bahwa dunia kini semakin sempit karena adanya kemudahan untuk memperoleh informasi sebagai akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kondisi ini digambarkan terjadi melalui tiga tahapan. Tahap pertama dimulai oleh *countries globalizing*, tahap kedua oleh *companies globalizing (MNCs)* dan tahap ketiga oleh keterlibatan setiap individu untuk saling berkolaborasi dan bersaing secara global. Kolaborasi dan persaingan secara global inilah yang kemudian menyebabkan hampir seluruh aspek kehidupan dalam suatu negara terpengaruh oleh ekonomi internasional. Dengan kata lain, Friedman mencoba mengemukakan bahwa dalam era globalisasi ini tidak ada lagi negara yang autarki atau terisolir dari hubungan internasional baik secara ekonomi (seperti melalui perdagangan) maupun non ekonomi (seperti kerjasama di bidang politik).

Paska revolusi Deng Xiao Ping, sesudah tahun 1978 kebijakan pintu terbuka yang diberlakukan oleh Republik Rakyat Cina (RRC) memberikan pengaruh yang besar bagi perekonomian Cina, hal ini terlihat dari:

- (1) Persentase perubahan rerata tahunan pertumbuhan GDP Cina untuk periode 2000-2004 mencapai 9,4% dengan persentase perubahan rerata tahunan GDP per kapita Cina mencapai 8,7% (United Nations, 2006, hal. 46);
- (2) Produk Cina berhasil menguasai 70% mainan anak-anak, 60% sepeda, 50% *microwave*, sepertiga *television set* dan AC, seperempat mesin pencuci, dan seperlima kulkas yang beredar di seluruh dunia (Shenkar O. , 2006, hal. 2).

Di Amerika Serikat, produk Cina menguasai 70% barang pasokan *Wal-Mart*, retailer terbesar di dunia (Hutton, 2006, hal. 9). OECD ITS database (*Organization for Economic Cooperation and Development International Trade Statistics*) menyebutkan Cina sebagai eksportir terbesar untuk barang teknologi komunikasi dan informasi (ICT) pada tahun 2004 dengan nilai mencapai US\$ 180 miliar;

- (3) Data Statistik tahun 1981 dan 2001 menunjukkan bahwa 400 juta rakyat Cina keluar dari kemiskinan; rata-rata pendapatan per kapita meningkat enam kali lipat (data 1978 dan 2003) dan migrasi dari desa ke kota meningkat hingga 150 juta orang penduduk (Hutton, 2006, hal. 4).

Ketiga kondisi di atas menunjukkan bahwa Cina tidak hanya berkembang pesat paska revolusi Deng Xiaoping dengan kebijakan ekonomi terbukanya, tetapi juga memperlihatkan peranan Cina yang besar terhadap dunia, terutama perekonomian Amerika Serikat. Oleh karena itu, terlepas dari banyaknya pendapat yang mengatakan bahwa keterbukaan Cina terhadap dunia internasional hanya mengadopsi 70 persen dari ide revolusi Deng Xiaoping (Hutton, 2006, hal. 6), Cina tidak hanya mampu mengambil posisi sebagai ancaman terbesar bagi Amerika Serikat tapi juga untuk perekonomian dunia.

*No global architecture can be constructed without it [China]* adalah ungkapan yang digunakan Hutton (2006, hal 20) dalam menjelaskan fenomena bangkitnya Cina dan peran Cina terhadap perekonomian dunia. Friedman (2005, hal. 127) mengemukakan bahwa

*Its [China] economy is totally interlinked with those of the developed world, and trying to delink it would cause economic and geopolitical chaos that could devastate the global economy.*

Peningkatan peran Cina dalam perekonomian dunia terlihat dari pergeseran mitra dagang ekspor manufaktur Cina terbesar di mana pada tahun 1995 mitra dagang ekspor manufaktur terbesar Cina adalah Hong Kong dan Jepang, tetapi pada tahun 1999 posisi tersebut tergeser oleh Amerika Serikat (*U.S. Department of Commerce*, 2003). Selama

periode 2000-2005, *U.S Department of Commerce* mencatat Cina sebagai mitra dagang impor terbesar ke dua bagi Amerika Serikat dengan total impor sebesar US\$ 920,052 juta setelah Kanada dengan US\$ 1,424.73 miliar (lihat lampiran I: Tabel I-1). Meski demikian, berdasarkan pertumbuhan impor tahun 2005 terhadap tahun 2000, Cina adalah eksportir dengan pertumbuhan tertinggi, yakni 143,31% diikuti oleh Venezuela dengan 82,13% sedangkan Kanada sebagai mitra dagang terbesar hanya 25,59%. (lihat Tabel I-2).

Jika Amerika Serikat sebagai negara adikuasa dijadikan sebagai representasi perekonomian global maka faktor-faktor determinan yang mempengaruhi ekspor manufaktur Cina dengan Amerika Serikat (seperti pertumbuhan penduduk Cina sebagai proksi *factor endowment*) serta dampak dari hambatan perdagangan (tarif impor) oleh Amerika Serikat menjadi penting untuk diteliti demi mempelajari perdagangan manufaktur Cina terhadap perekonomian global.

## **I.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “Mengapa dalam perdagangan internasional suatu negara lebih banyak mengadakan perdagangan ke negara-negara tertentu dibandingkan dengan negara lain?” (Srivastava & Green, 1986, hal. 23), dalam hal ini antara Cina dengan Amerika Serikat dengan menekankan pada poin-poin berikut:

1. Menentukan dan menganalisis determinan yang signifikan mempengaruhi ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat untuk periode 2000-2005.
2. Menganalisis pengaruh nilai tukar dan kebijakan tarif impor Amerika Serikat terhadap ekspor manufaktur Cina 2000-2005.
3. Menganalisis perkembangan dan pola perdagangan ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat 2000-2005.

## LAMPIRAN I:

**Tabel I-1 Impor Amerika Serikat dengan 10 Mitra Dagang Terbesar : 2000-2005 (US\$ Juta)**

MITRA DAGANG	TAHUN						TOTAL
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	
<b>Kanada</b>	229,209.119	216,968.815	210,589.632	224,166.070	255,927.946	287,870.207	1,424,731.789
<b>Cina</b>	100,062.958	102,280.484	125,167.886	152,379.236	196,698.977	243,462.327	920,051.868
<b>Meksiko</b>	135,910.534	131,432.957	134,732.185	138,073.297	155,843.011	170,197.884	866,189.868
<b>Jepang</b>	146,576.578	126,601.729	121,494.231	118,028.982	129,594.660	138,091.216	780,387.396
<b>Jerman</b>	58,736.615	59,151.323	62,480.446	68,046.988	77,235.716	84,812.507	410,463.595
<b>Inggris</b>	43,458.946	41,396.933	40,869.712	42,666.934	46,402.188	51,063.369	265,858.082
<b>Korea Selatan</b>	40,300.349	35,184.728	35,575.187	36,963.336	46,162.695	43,779.461	237,965.756
<b>Taiwan</b>	40,514.187	33,391.321	32,199.347	31,599.871	34,617.369	34,838.031	207,160.126
<b>Venezuela</b>	18,648.456	15,235.976	15,108.486	17,144.164	24,962.457	33,964.714	125,064.253
<b>Perancis</b>	29,782.444	30,295.508	28,408.008	29,221.178	31,813.826	33,847.429	183,368.393

Sumber: diolah dari Office of Trade and Industry Information, Manufacturing and Services, International Trade Administration, U.S. Department of Commerce,

<http://tse.export.gov/MapFrameset.aspx?MapPage=NTDMapDisplay.aspx&UniqueURL=urs5aqz15ogvgl45au5pas45-2008-5-19-2-7-19>  
diakses 12 Januari 2008 Pukul 21.05 WIB

Catatan: Nilai impor merupakan nilai total impor berdasarkan barang HS

**Tabel I-2 Pertumbuhan Nilai Impor Amerika Serikat Berdasarkan 10 Mitra Dagang Terbesar: 2000-2005 (%)**

MITRA DAGANG	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2000
<b>Kanada</b>	-5.340	-2.940	6.447	14.169	12.481	25.593
<b>Cina</b>	2.216	22.377	21.740	29.085	23.774	143.309
<b>Meksiko</b>	-3.295	2.510	2.480	12.870	9.211	25.228
<b>Jepang</b>	-13.628	-4.034	-2.852	9.799	6.556	-5.789
<b>Jerman</b>	0.706	5.628	8.909	13.504	9.810	44.395
<b>Inggris</b>	-4.745	-1.274	4.397	8.754	10.045	17.498
<b>Korea Selatan</b>	-12.694	1.110	3.902	24.888	-5.163	8.633
<b>Taiwan</b>	-17.581	-3.570	-1.862	9.549	0.637	-14.010
<b>Venezuela</b>	-18.299	-0.837	13.474	45.603	36.063	82.132
<b>Perancis</b>	1.723	-6.230	2.862	8.872	6.392	13.649

Sumber: diolah dari Office of Trade and Industry Information, Manufacturing and Services, International Trade Administration, U.S. Department of Commerce,

<http://tse.export.gov/MapFrameset.aspx?MapPage=NTDMapDisplay.aspx&UniqueURL=urs5aqz15ogvgl45au5pas45-2008-5-19-2-7-19>  
diakses 12 Januari 2008 Pukul 21.05 WIB

Catatan: Nilai impor merupakan nilai total impor berdasarkan barang HS